

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

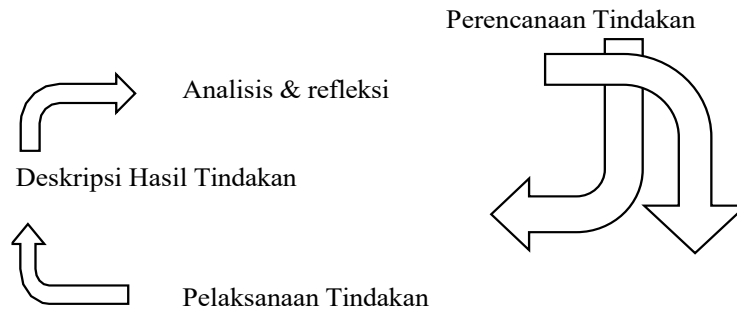
Kegiatan penelitian memerlukan suatu cara atau metode yang teratur agar tujuan yang dikehendaki bisa tercapai. Heryadi (2014: 42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasinya penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya.”

Penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan penelitian Tindakan kelas. Penulis menggunakan metode ini karena penulis bermaksud memberi perlakuan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran dalam menulis teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Cisayong dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

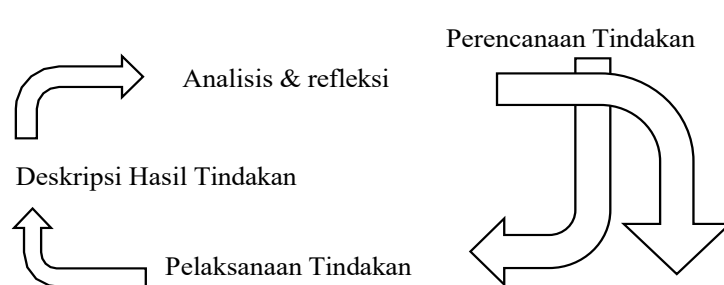
Heryadi (2010: 58) mengemukakan langkah-langkah prosedur PTK yaitu mengenali masalah dalam pembelajaran, memahami akar masalah pembelajaran, menetapkan tindakan yang akan dilakukan, menyusun program rancangan tindakan, melaksanakan tindakan, deskripsi keberhasilan, analisis dan refleksi, dan membuat keputusan.

Heryadi (2014:64) mengemukakan secara lebih konkret langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), sebagai berikut.

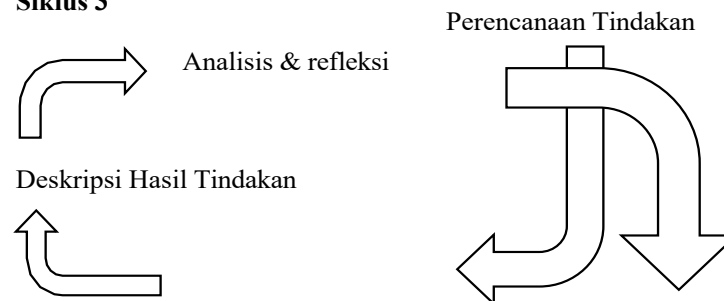
Siklus 1



Siklus 2



Siklus 3



Gambar 3.1 Siklus 1-3
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

B. Sumber Penelitian

Sumber data dalam rencana penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 32 siswa, yang terdiri 14 orang siswa perempuan dan 18 siswa laki- laki.

Tabel 3.1
Daftar Peserta Didik Kelas VIII SMP Ngeri 3 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2024/2025

No	Nomor Induk	Nama Peserta Didik	L/P
1.	2324.7.033	Acep Burhan Safarudin	L
2.	2324.7.034	Ahmad Nandang Hudaya	L
3.	2324.7.035	Andreas Andhika Fadhillah	L
4.	2324.7.036	Arkhan Maulana	L
5	2324.7.037	Aura Ramadhani	P
6	2324.7.010	Deni	L
7	2324.7.038	Devi Afriliyanti	P
8	2324.7.039	Dimas Syaputra	L
9	2324.7.064	Dinar Ainur Rahma	P
10	2324.7.040	Ela Syakila	P
11	2324.7.041	Felin Nuraprilia	P
12	2324.7.043	Ilham Akbar Maulana	L
13	2324.7.044	Jenita Qaida Safa	P
14	2324.7.066	Khairul Fahmi	L
15	2324.7.045	Lintang Syaputra	L
16	2324.7.065	Muhamad Bahram	L
17	2324.7.046	Muhamad Ridan Rudiana	L
18	2324.7.047	Muhammad Padlin	P
19	2324.7.049	Pina Yunita	P
20	2324.7.050	Rafa Rizkia	L
21	2324.7.051	Ramdan Masturohman	L
22	2324.7.052	Resti Aulia Putri	P

23	2324.7.053	Revy Achmad Herfiyan	L
24	2324.7.054	Ripal	L
25	2324.7.055	Riski Nugiansyah	L
26	2324.7.024	Rizki Saputra	L
27	2324.7.057	Sandi Junaedi Suherman	L
28	2324.7.058	Sindi Putri Adhari	P
29	2324.7.059	Siti Susi Rahmawati	P
30	2324.7.060	Syifa Nur Shofiyah	P
31	2324.7.067	Vina Anjani	P
32	2324.7.061	Yasmin Humayun Fallah	P

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas ialah variabel yang memengaruhi pembelajaran, sedangkan variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2010:125) menjelaskan, “Variabel bebas (independent variable) adalah variabel predictor, variabel ini merupakan variabel yang memberi efek terhadap variable lain. Sedangkan variabel terikat (dependet variable) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas”.

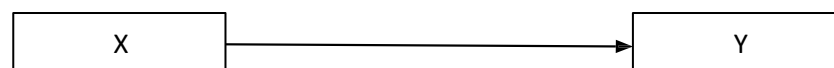
Berdasarkan pendapat tersebut dalam penelitian ini penulis menetapkan model pembelajaran *Contextual, Teaching and Learning (CTL)* sebagai variabel bebas dan kemampuan menulis teks iklan pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025 sebagai variabel terikat.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Menurut Heryadi (2014:124) “Desain penelitian atau rancangan pola/corak penelitian harus berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji dapat tidaknya model pembelajaran *Contextual, Teaching and Learning (CTL)* dalam meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan aspek kebahasaan serta menyajikan data rangkaian teks iklan. Desain penelitian ini sesuai dengan desain penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:124) sebagai berikut.

Gambar 3.2
Desain Penelitian



Keterangan:

X = Model pembelajaran *Contextual, Teaching and Learning (CTL)* dalam pembelajaran menulis struktur dan kaidah kebahasaan teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025.

Y = Kemampuan peserta didik dalam menulis teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik observasi

Teknik observasi ini adalah teknik yang digunakan penulis untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran menulis teks iklan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Sejalan dengan yang dikemukakan Heryadi (2014:84), “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau kejadian.”

Penulis menggunakan teknik observasi ini sebagai teknik awal yang dilakukan untuk memperoleh ide awal atau permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis aspek-aspek yang ditilai, memperhatikan perilaku peserta didik dalam kegiatan menerima materi pembelajaran membaca struktur dan kebahasaan serta menulis data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur.

2. Teknik Tes

Teknik tes ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar peserta didik, yaitu mendapatkan data kemampuan peserta didik menulis teks iklan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual, Teaching and Learning (CTL)*.

Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan daya yang dilakukan nelalui teks pengujian atau pengukuran kepada suatu objek

(manusia dan benda).”

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari narasumber melalui sesi tanya jawab. Penerapan teknik yang baik memastikan wawancara berjalan lancar, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih akurat dan relevan. Beberapa tujuan utama dari teknik wawancara antara lain adalah mengumpulkan informasi dari sumber terpercaya.

Menurut Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interview*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewer*).”

Teknik wawancara memudahkan penulis untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus ditindaklanjuti sebagai data yang akan mendukung dan memperkuat hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya tentang pelaksanaan pembelajaran yang penulis lakukan dengan mewawancarai pendidik dan peserta didik. Teknik ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta penjelasan, dan menggali keterangan yang lebih mendalam mengenai hambatan kemampuan peserta didik.

4. Teknik Angket

Teknik angket digunakan sebagai teknik pendukung dalam memperjelas kebenaran data yang telah ditemukan sebelumnya atau singkatnya teknik ini penulis gunakan dalam validitas data. Heryadi (2014:78) mengungkapkan, “Teknik angket

atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden)”. Teknik angket ini akan penulis gunakan setelah proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

F. Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis menyiapkan instrumen penelitian yang akurat untuk menghasilkan data yang diperlukan dalam penelitian. Heryadi(2014:126) mengemukakan, “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, dan sebagainya) atau peneliti sendiri.”

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman tes, pedoman penilaian, tujuan pembelajaran, dan modul ajar. Berikut instrumen penelitian yang disusun oleh penulis.

1. Pedoman Observasi Peserta Didik

Tabel 3.2
Penilaian Kompetensi Pengamatan Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang Diamati dan Proses Pembelajaran			
		Kesungguhan	Keaktifan	Kerjasama	Tanggung Jawab

Tabel 3.3
Pedoman Pengamatan Sikap

No.	Aspek yang Diamati	Kriteria Pengamatan
1.	Kesungguhan	
	a. Bersungguh-sungguh	Bersungguh-sungguh, jika peserta didik memperhatikan penjelasan materi dari pendidik.

	b. Kurang bersungguh-sungguh	Kurang bersungguh-sungguh, jika peserta didik kurang memperhatikan penjelasan dari pendidik.
	c. Tidak bersungguh-sungguh	Tidak bersungguh-sungguh, jika peserta didik tidak memperhatikan penjelasan dari pendidik.
2.	Keaktifan	
	a. Aktif	Aktif, jika peserta didik mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan dari pendidik.
	b. Kurang aktif	Kurang aktif, jika peserta didik hanya mengemukakan pendapat atau hanya menjawab pertanyaan dari pendidik.
	c. Tidak aktif	Tidak aktif, jika peserta didik tidak mengemukakan pendapat dan tidak menjawab pertanyaan dari pendidik.
3.	Kerja sama	
	a. Kerja sama	Kerja sama, jika peserta didik bertanya/menjawab dan berpendapat dalam berdiskusi.
	b. Kurang kerja sama	Kurang kerja sama, jika peserta didik hanya bertanya/menjawab atau berpendapat dalam berdiskusi.
	c. Tidak kerja sama	Tidak kerja sama, jika peserta didik tidak bertanya/menjawab dan tidak berpendapat dalam berdiskusi.
4.	Tanggung Jawab	
	a. Tanggung jawab	Tanggung jawab, jika peserta didik mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh pendidik.
	b. Kurang tanggung jawab	Kurang tanggung jawab, jika peserta didik tidak mengerjakan sebagian tugas yang diberikan oleh pendidik.
	c. Tidak bertanggung jawab	Tidak tanggung jawab, jika peserta didik tidak mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh pendidik.

2. Pedoman Wawancara

1) Pedoman wawancara guru

Penulis mengajukan beberapa pertanyaan ketika mewawancarai Ibu Faradila Hardiana Palupi, S.Pd. Selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Pertanyaan tersebut tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban dan Alasan
1.	Kurikulum apa yang dipakai saat ini?	
2.	Materi pembelajaran apa yang terdapat permasalahan?	
3.	Apa penyebab permasalahan dalam materi tersebut?	
4.	Lalu bagaimana kondisi peserta didik selama pembelajaran?	
5.	Apakah hasil belajar materi tersebut peserta didik sudah mencapai KKTP?	
6.	Model atau media apa yang digunakan dalam materi menulis teks iklan yang kemarin diajarkan?	

2) Pedoman Wawancara Peserta Didik

Penulis melakukan wawancara kepada peserta didik yang mendapati permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu kelas VIII SMP Negeri 3 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Pertanyaan tersebut tercantumkan pada tabel berikut.

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban dan Alasan
1.	Menurut anda apakah menulis teks iklan itu adalah meteri yang paling sulit?	
2.	Kesulitan apa yang dialami dalam belajar menulis teks iklan?	
3.	Menurut anda, bagaimana cara mengajar guru? Membosankan atau menyenangkan?	
4.	Apakah guru selalu mengajak peserta didik aktif dalam pembelajaran di kelas?	
5.	Media apa yang sering digunakan guru dalam mengajar?	

3) Pedoman Angket

Pedoman angket ini digunakan untuk melihat hasil kegiatan pembelajaran dan dilakukan setelah pembelajaran selesai. Berikut pedoman angket untuk peserta didik

Tabel 3.6
Pedoman Angket Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban/Alasan
1.	Apakah Anda merasa aktif selama proses pembelajaran?	
2.	Apakah Anda bertanggung jawab terhadap tugas kelompok yang telah diberikan oleh pendidik?	
3.	Apakah terasa membosankan ketika sedang proses pembelajaran?	

Indikator Tujuan Pembelajaran	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1. Menyajikan teks iklan yang di dalamnya terdapat struktur teks iklan secara lengkap.	Tes Tulis	Uraian	Buatlah teks iklan sesuai dengan struktur secara lengkap!
2. Menyajikan teks iklan yang di dalamnya terdapat kebahasaan secara lengkap	Tes Tulis	Uraian	Buatlah teks iklan sesuai dengan kebahasaan teks iklan secara lengkap!

b) Pedoman Penskoran Penilaian Keterampilan

Elemen	Materi	No	Indikator Soal	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
Menulis	Struktur Teks Iklan	1	Kerjakan teks iklan yang di dalamnya terdapat judul dan sub judul	Tepat, jika peserta didik mampu menulis judul dan sub judul dengan kreatif dan menarik.	3	2	6
				Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis judul dan sub judul tetapi kurang kreatif dan menarik.	2		4
				Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis judul dan sub judul.	1		2

		2	Kerjakan teks iklan yang di dalamnya terdapat Teks inti atau teks utama	Tepat, jika peserta didik mampu menulis struktur teks iklan bagian inti atau teks utama sesuai dengan produk yang akan di iklankan.	3	2	6
				Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis struktur teks iklan bagian inti atau teks utama, tetapi tidak sesuai dengan produk yang akan di iklankan.	2		4
				Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis struktur teks iklan bagian inti atau teks utama, dan tidak sesuai dengan produk yang akan di iklankan.	1		2

		3	Kerjakan teks iklan yang di dalamnya terdapat kalimat dasar	Tepat, jika peserta didik mampu menulis struktur teks iklan bagian kalimat dasar sesuai dengan produk yang akan di iklankan.	3	2	6
				Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menulis struktur teks iklan bagian kalimat dasar sesuai dengan produk yang akan di iklankan.	2		4
				Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis struktur teks iklan bagian kalimat dasar sesuai dengan produk yang akan di iklankan	1		2
		4	Kerjakan teks iklan yang di dalamnya terdapat logo, atau nama Perusahaan atau nama produk.	Tepat, jika peserta didik mampu menulis struktur teks iklan bagian logo atau nama produk	3	2	6

				Kurang Tepat, jika peserta didik mampu menulis struktur teks iklan bagian logo atau nama produk, tetapi tidak sesuai dengan produk yang akan di iklankan.	2		4
				Tidak Tepat, jika peserta didik tidak menulis struktur teks iklan bagian logo atau nama produk	1		2
		5	Kerjakan teks iklan yang di dalamnya terdapat foto produk yang akan di iklankan	Tepat, jika peserta didik menulis teks iklan dengan foto produk yang sesuai di iklankan.	3	2	6
				Kurang Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks iklan menggunakan foto produk, tetapi foto yang digunakan kurang sesuai.	2		4

				Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis teks iklan menggunakan foto produk yang akan di iklankan.	1		2
	Kaidah Kebahasaan teks Iklan	1	Kerjakan teks iklan yang di dalamnya terdapat kaidah kebahasaan yaitu kalimat persuasif atau kalimat ajakan.	Tepat, jika peserta didik mampu menulis kaidah kebahasaan yaitu kalimat persuasif atau ajakan.	3	3	9
				Kurangtepat, jika peserta didik mampu menulis kaidah kebahasaan yaitu kalimat persuasif atau ajakan tetapi kurang tepat atau tidak sesuai dengan produk yang di iklankan.	2		6
				Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis kaidah kebahasaan yaitu kalimat persuasif atau ajakan.	1		3

		2	Kerjakan teks iklan dengan kesesuaian produk	Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks iklan sesuai dengan produknya.	3	2	6
				Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis teks iklan tetapi kurang sesuai dengan produknya.	2		4
				Tidak tepat, jika peserta didik mampu menulis teks iklan tetapi tidak sesuai dengan produknya.	1		2
		3	Kerjakan teks iklan dengan gambar yang menarik	Tepat, jika peserta didik menulis teks iklan dan gambar yang digunakan menarik.	3	3	9

				Kurang tepat, jika peserta didik menulis teks iklan dan gambar yang digunakan kurang menarik.	2		6
				Tidak tepat, jika peserta didik menulis teks iklan dan gambar yang digunakan Tidak menarik.	1		3
Skor Maksimal = 54							

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$

4. Perangkat Pembelajaran

Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Memuat struktur Kurikulum Merdeka, aturan terkait pembelajaran dan asesmen, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, serta beban kerja guru. Modul ajar merupakan salah satu jenis perangkat ajar yang memuat rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai Capaian Pembelajaran (CP). Modul ajar bahasa Indonesia teks iklan atau Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) penulis lampirkan pada bagian

lampiran.

G. Teknik Pengolahan Data

Mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, penulis mengacu pada pendekatan kualitatif. Heryadi (2010:113) mengemukakan, Jika data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif yaitu diawali dengan pengelompokan, pengkategorian, dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan sebagai jawaban terkait pertanyaan atau masalah penelitian.

Untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, penulis mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah penulis peroleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu penulis menulis menganalisis data yang telah diperoleh kemudian mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang diperoleh mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu penulis menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh. Data yang dianalisis merupakan hasil kegiatan observasi aktivitas peserta didik dan pendidik, wawancara dengan pendidik, dan hasil evaluasi peserta didik.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menyelesaikan permasalahan dalam penelitian. Heryadi (2014:58-64) mengemukakan beberapa prosedur atau Langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang harus diketahui penulis, diantaranya sebagai berikut.

1. Mengenal permasalahan dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat Keputusan

Setelah melakukan wawancara, penulis mengenali akar permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Pada tahap berikutnya, penulis memilih tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan tersebut dapat teratasi. Solusi yang dapat penulis berikan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual, Teaching and Learning* (CTL) pada tujuan pembelajaran menulis teks iklan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

Tindakan pembelajaran yang penulis lakukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan capaian pembelajaran dan

kurikulum merdeka. Dalam pelaksanaannya penulis atau pun pendidik harus merealisasikan kegiatan atau program yang dibuat dalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian siklus 1 pada tanggal 11 Maret 2025 pukul 08.30 – 10.30 dan siklus 2 pada 18 Maret 2025 pukul 08.30 – 10.30. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Tepatnya di Langkob, Desa Sukajadi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.